

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PAYLATER PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon)**

Risma Khaerunisa, Refaldo Fanther, Didi Sukardi

Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Email: ris.khaeee@gmail.com, refaldofanther@syekhnurjati.ac.id,
didisukardi212@yahoo.com

ABSTRACT

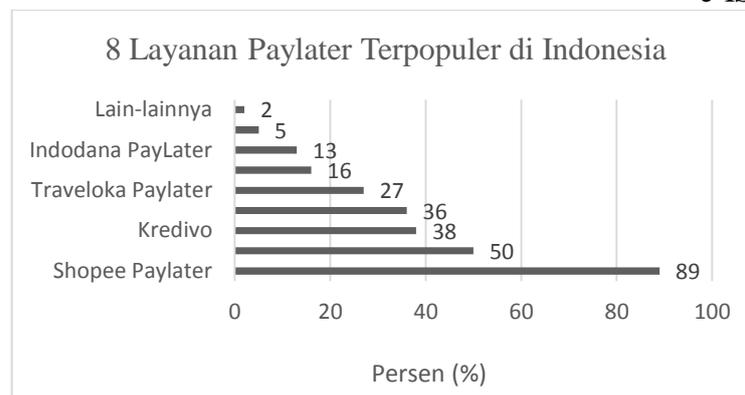
The aim of this research is to determine: 1) the influence of financial literacy on the consumptive behavior of Shopee paylater users. 2) the influence of lifestyle on the consumptive behavior of Shopee paylater users. 3) the influence of financial literacy and lifestyle on the consumer behavior of Shopee paylater users. This research uses quantitative research methods with a survey approach and uses primary data sources through questionnaires. The sampling technique used purposive sampling with a total of 97 respondents obtained using the Slovin formula. Data were collected using a questionnaire via a Google form which was distributed to respondents online. Data were analyzed using the SPSS 23.0 program. which analyzes research instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis tests. The findings from this research show that: 1) there is a negative and significant influence between financial literacy and the consumptive behavior of Shopee paylater users. 2) there is a positive and significant influence of lifestyle on the consumer behavior of Shopee paylater users. 3) there is a positive and significant influence of financial literacy and lifestyle together or simultaneously on the consumptive behavior of Shopee paylater users.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, and Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dibidang teknologi dan komunikasi telah memberikan banyak manfaat bagi penggunanya. Era ini disebut sebagai era digital, dimana sistem pembayaran beralih dari *offline* ke *online*, salah satu bentuknya adalah *Financial Technology (fintech)* yang menjadi salah satu contoh nyata dari kemajuan teknologi (Sari, 2023). *Fintech* dapat memberikan kemudahan dalam cara kita menggunakan dan memanfaatkan layanan keuangan secara digital. Dengan kehadiran *fintech*, masyarakat dapat menikmati berbagai manfaat termasuk kemudahan akses, efisiensi waktu, dan beragam layanan keuangan yang lebih terjangkau dan fleksibel (Putri & Andarini, 2022).

Salah satu inovasi *fintech* populer saat ini adalah *paylater*, mekanismenya yaitu pengguna membeli produk terlebih dahulu dan membayar kemudian dengan mencicil hingga tanggal jatuh tempo. Dari sekian banyaknya aplikasi berbelanja *online*, salah satunya adalah Shopee yang menyediakan layanan *paylater*. Dimana Shopee ini adalah *platform e-commerce* yang banyak dikunjungi dan mudah diakses melalui *smartphone* (Rahmawati & Mirati, 2022). Menurut riset Adi, selama Januari – Desember 2023, Shopee meraih sekitar 2,35 miliar kunjungan situs, menjadikannya situs *e-commerce* paling populer di Indonesia dan berkembang menjadi salah satu yang paling populer saat ini.. Adapun layanan *paylater* yang paling sering digunakan di Indonesia pada tahun 2023 terlihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. 8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia

Sumber: databoks.katadata.co.id, 2023

Gambar 1 menunjukkan minat konsumen yang meningkat terhadap layanan paylater, khususnya Shopee paylater. Data menunjukkan bahwa penggunaan Shopee paylater mencapai 89% sepanjang tahun 2023, menjadikannya layanan paling diminati pada periode tersebut. Fenomena ini menggambarkan kepercayaan konsumen pada *paylater*, terutama dari Shopee, karena keamanan dan kemudahannya. Layanan ini juga dianggap solusi bagi sebagian masyarakat yang mengalami tantangan keuangan saat ini (Muhamad, 2023). Fitur layanan Shopee *paylater* semakin populer dikalangan Generasi Z karena fitur "bayar nanti" memberikan kemudahan kepada pengguna yang ingin berbelanja tanpa harus memiliki dana yang cukup atau menunggu uang dari orang tua. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam pembelian bagi Generasi Z terutama mahasiswa (Yuliani, 2023).

Berdasarkan riset *Katadata Insight Center* 2021 pada 5.204 responden milenial dan Generasi Z di Indonesia, 13,8% pernah menggunakan *paylater*. Responden yang menggunakan *paylater* menyatakan menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari seperti *fashion*, aksesoris, pulsa, elektronik rumah tangga, dan makanan (Putri, Ardhia, 2022). Hal tersebut didukung oleh riset yang dilakukan Rahmawati dan Mirati (2022) yang menyatakan bahwa generasi milenial dan generasi Z yang cenderung menggunakan *paylater* memiliki kecenderungan konsumtif, dengan keinginan untuk melakukan pembelian berlebihan berdasarkan keinginan konsumen, bukan kebutuhan.

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh variabel independen seperti literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan melibatkan pemahaman aspek keuangan untuk membuat keputusan yang tepat, yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Gaya hidup memengaruhi perilaku konsumtif; mayoritas orang membeli atas dasar keinginan daripada kebutuhan. Perubahan gaya hidup sering menjadi pemicu perilaku konsumtif di masyarakat, termasuk dikalangan mahasiswa yang terdorong untuk mengikuti tren populer demi keselarasan dengan perkembangan zaman (Khairunnisa, 2023).

Hasil pra survei menunjukkan bahwa 60% dari 34 mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggunakan fitur Shopee *paylater*. Hal ini menunjukkan mayoritas mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggunakan layanan tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee *Paylater* pada Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.)”**

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Behaviorisme Theory* (Teori Perilaku)**

Behaviorisme Theory adalah teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku sebagai hasil proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pandangan Skinner, seorang tokoh utama dalam teori behaviorisme, menurutnya belajar melibatkan perubahan perilaku sebagai respons terhadap stimulus (Nahar, 2016). Perilaku akan berubah sesuai dengan konsekuensi yang dialami oleh individu. Teori *behaviorisme* ini digunakan sebagai dasar penelitian karena relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perubahan perilaku konsumtif manusia disebabkan oleh sejumlah faktor yang mempengaruhinya, yaitu berupa pengaruh dari minimnya literasi agar bisa mengelola keuangan pribadinya. Selain itu, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor penguat yang mampu memperkuat perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu kemampuan untuk mengenali dan memahami konsep keuangan dalam membuat keputusan yang tepat. Keputusan keuangan yang diambil berdasarkan perencanaan dan pengetahuan yang bagus tidak hanya memberikan arah yang benar, tetapi juga dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul dalam proses pengambilan keputusan (Kusumawati, 2023).

Literasi keuangan berperan besar dalam membentuk perilaku dan pola konsumsi generasi Z, terutama saat berbelanja online dengan metode pembayaran Shopee *paylater* yang tengah populer. Merencanakan setiap transaksi dengan bijak menggunakan layanan tersebut dapat mencegah perilaku konsumtif. Generasi Z harus memahami konsep keuangan secara menyeluruh untuk mengelola anggaran dan menghindari dampak negatif dari perilaku konsumtif. Literasi keuangan bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi juga menjadi kunci untuk mengembangkan kebiasaan finansial yang bertanggung jawab dikalangan generasi Z (Rahmawati & Mirati, 2022).

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah karakteristik yang menandai kehidupan seseorang yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari, minat, serta pandangan-pandangan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan persepsi dan pandangan yang berbeda pada setiap orang. Aktivitas, minat, serta opini yang ditunjukkan oleh seseorang adalah gambaran umum dari gaya hidup. Saat ini, gaya hidup menjadi salah satu identitas dari individu maupun kelompok yang tidak terlepas dari bagaimana cara seseorang mengelola uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Generasi Z cenderung menunjukkan gaya hidup yang sangat tinggi, dikarenakan pada usia tersebut

generasi Z seringkali terdapat dorongan untuk mengeksplorasi berbagai tren atau mengikuti gaya hidup seperti idola atau selebriti favorit. Dengan demikian gaya hidup merupakan penggerak seseorang untuk membeli produk dan menjadi penyebab timbulnya perilaku konsumtif dalam penggunaan Shopee *paylater* (Sari, 2023).

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai langkah-langkah pembelian yang tidak lagi terkendali oleh pertimbangan logis, melainkan lebih dipengaruhi oleh dorongan keinginan yang mencapai tingkat ketidakrasionalan. Dalam hal ini individu mungkin tidak lagi mempertimbangkan secara matang nilai atau manfaat yang diperoleh dari suatu pembelian, namun lebih fokus pada pemenuhan pribadi tanpa pertimbangan yang rasional (Salsabila, 2023).

Orang yang memiliki perilaku konsumtif selalu merasa ingin untuk memiliki barang-barang yang sebenarnya tidak begitu diperlukan semata-mata untuk memenuhi kepuasan pribadi. Perilaku konsumtif ini sering muncul akibat dari dorongan internal untuk memuaskan diri sendiri atau karena ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain (Kusumawati, 2023). Di kalangan generasi Z terutama mahasiswa, perilaku konsumtif dalam menggunakan Shopee *paylater* dapat diamati melalui kebiasaan-kebiasaan dalam pola konsumsi yang diarahkan untuk memenuhi gaya hidup dan tren yang sedang berlangsung, seperti pembelian pakaian, makanan, *make up*, dan lain-lain. Mahasiswa memanfaatkan Shopee *paylater* sebagai sarana untuk mendukung kegiatan konsumtif mereka, yang melibatkan berbagai aspek, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga barang-barang yang bersifat lebih estetik (Rahmawati & Mirati, 2022).

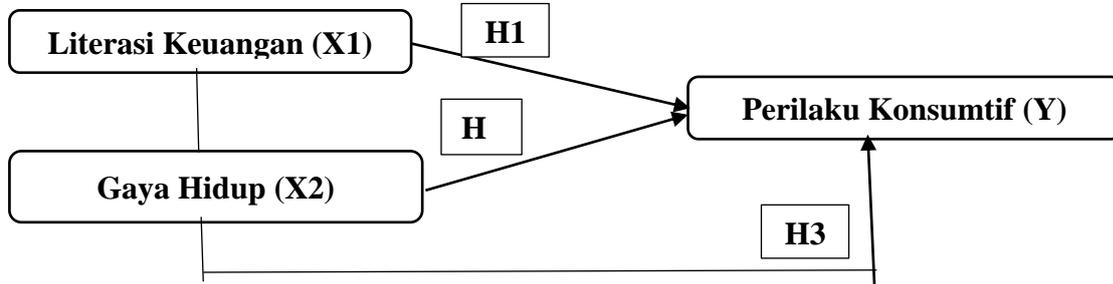
Shopee Paylater

Shopee *paylater* merupakan salah satu produk yang dihasilkan dari hasil kerjasama antara PT Lentera Dana Nusantara (Platform P2P Lending) dan PT Shopee International Indonesia (Shopee). Secara umum, layanan Shopee *paylater* memiliki tingkat bunga, limit, dan tanggal jatuh tempo yang sama dengan menggunakan kartu kredit. Penerapan dari Shopee *paylater* ini yaitu pengguna dapat membeli produk terlebih dahulu dan melakukan pembayaran pada bulan berikutnya dengan cara mencicil dan membayar lunas jika sudah mencapai tanggal jatuh tempo (Mellisa & Rosmida, 2023).

Shopee telah mengambil langkah-langkah untuk memanfaatkan teknologi jaringan guna menyediakan layanan keuangan kepada pelanggan dengan meluncurkan Shopee *paylater*. Proses pengajuannya juga sangat mudah karena hanya menggunakan KTP dan foto diri, memudahkan masyarakat untuk memperoleh opsi pembiayaan dengan cepat tanpa adanya hambatan administratif. Fleksibilitas adalah salah satu keunggulan dari layanan Shopee *paylater* ini. Penggunaannya dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, memberikan kenyamanan bagi pelanggan untuk memanfaatkannya sesuai dengan preferensi mereka (Nurfadilah & Rohmah Maulida, 2023).

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian digunakan untuk menyajikan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti, yang kemudian memberikan landasan bagi metodologi penelitian dan interpretasi hasil. Maka dari itu berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 2 Kerangka Penelitian

HIPOTESIS PENELITIAN

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku konsumtif Pengguna Shopee *Paylater*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dipublikasikan oleh Rahmawati (2022), ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif para pengguna Shopee *paylater*. Kemudian penelitian ini didukung oleh Kusumawati (2023), penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Seorang individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung mempunyai masalah dengan pengelolaan keuangan pribadinya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin handal seseorang tersebut mengelola keuangannya. Melalui temuan ini, dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*

Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee *Paylater*

Gaya hidup merujuk pada suatu pola konsumsi yang memperlihatkan minat, aktivitas serta opininya yang mencerminkan diri orang tersebut ketika berinteraksi dengan orang sekitarnya (Sari, 2023). Gaya hidup konsumtif memiliki gambaran yang bermacam-macam. Hal ini mencakup kecenderungan untuk menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Dalam hal ini, barang belum habis digunakan, sementara individu telah menggunakan produk lain dengan fungsi serupa. Akibatnya, tindakan tersebut dapat menghabiskan pengeluaran seseorang lebih banyak. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmawati (2022), bahwa gaya hidup berdampak positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Selain itu pernyataan ini didukung oleh temuan yang dilakukan oleh Yuliani (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Dengan demikian, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*

Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee *Paylater*

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmida (2023), menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup saling berpengaruh secara bersama-sama dan simultan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Penelitian Yng mencakup variabel yang sama dilaksanakan oleh Rahmawati (2022), dan hasilnya menunjukkan bahwa secara bersamaan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif para pengguna Shopee *paylater*. Berdasarkan temuan ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada responden. Peneliti membagikan kuesioner secara *online* kepada responden melalui formulir *google*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga, didapat 97 resonden yang dihitung memakai rumus Slovin.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni menggunakan model regresi linier berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 23.0. Uji yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis tersebut digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel dependen, yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen, yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2). Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.124	4.202		1.933	.056
	Literasi Keuangan	.125	.145	.067	.867	.388
	Gaya Hidup	.645	.072	.694	9.004	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1. dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 8,124 artinya apabila variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak ada atau bernilai nol, maka tingkat Perilaku Konsumtif sebesar 8,124.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,125 artinya apabila setiap kenaikan satu satuan Literasi Keuangan, maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,125.
3. Koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 0,645 artinya apabila setiap kenaikan satu satuan Gaya Hidup, maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,645.
4. Variabel bebas yang paling mempengaruhi Perilaku Konsumtif adalah variabel Gaya Hidup. Besarnya pengaruh Gaya Hidup dapat dilihat pada kolom *Beta* atau *Standardized Coefficients* yang menunjukkan angka paling besar yaitu 0,694 lebih besar dibandingkan Literasi Keuangan sebesar 0,067.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

Keputusan diperoleh berdasarkan probabilitas (signifikansi) dari uji T, di mana jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji T (parsial) dalam penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji T (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.118	3.151		8.290	.000
	Literasi Keuangan	-.575	.103	-.365	-5.581	.000
	Gaya Hidup	.777	.061	.836	12.765	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *paylater*.

Dari Tabel 2 diatas, variabel literasi keuangan memiliki tingkat Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

- b. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *paylater*

Dari Tabel 2 diatas, variabel gaya hidup memiliki tingkat Sig. sebesar 0,000 yang lebih

kecil dari 0,05, menandakan bahwa hipotesis dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah ketika nilai probabilitas (signifikansi) kurang dari 0,05. Demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4648.191	2	2324.096	82.759	.000 ^b
	Residual	2639.788	94	28.083		
	Total	7287.979	96			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.14 diatas , nilai Sig. menunjukkan angka sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang menggunakan *Shopee paylater*.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *Shopee Paylater*

Uji t yang dilakukan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t hitung $-5,581 > t$ tabel 1,985. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga **hipotesis diterima**. Hal tersebut menunjukkan literasi keuangan memiliki hubungan yang tidak searah, yang berarti bahwa apabila tingkat literasi keuangan semakin meningkat, maka akan berpengaruh pada menurunnya perilaku konsumtif dalam menggunakan *Shopee paylater*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diperoleh oleh (Rahmawati & Mirati, 2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *Shopee paylater*.

Penelitian (Tribuana, 2020) menyoroti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin menurun. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terkait pengelolaan keuangan akan

cenderung lebih rasional dalam berkonsumsi, sehingga mereka akan cenderung memiliki tingkat konsumtif yang rendah.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari gaya hidup sebesar 0,000 nilai ini berada di bawah dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05, maka demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan secara positif antara variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif, sehingga **hipotesis diterima**.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan yang diperoleh oleh (Kusumawati, 2023), yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup tidak hanya mencerminkan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, tetapi juga mencakup kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Hal ini menandakan gaya hidup bersifat dinamis, yang berarti akan terus mengalami perubahan, karena seiring berjalannya waktu, minat setiap orang akan berbeda. Ketika seseorang memiliki gaya hidup tinggi yang cenderung kemewah-mewahan, maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsinya dan cenderung berperilaku konsumtif (Thamrin, 2021)

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, di mana hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, **hipotesis diterima**.

Pemahaman mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa akan mendorong mereka untuk merencanakan anggaran dan memikirkan keputusan pembelian menggunakan layanan Shopee paylater. Tetapi, jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang konsumtif tanpa mempertimbangkan prioritas keuangan, hal ini dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif yang tidak sehat. Situasi ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan dan tingginya gaya hidup di kalangan mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku konsumtif ketika menggunakan layanan Shopee paylater.

Hasil penelitian ini serupa dengan temuan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Mirati, 2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki dampak pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee paylater.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik, antara lain:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Hasil ini dilihat dari nilai Signifikansi 0,000.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Hasil ini dapat dilihat dari nilai Signifikansi 0,000.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *paylater*. Hasil ini dapat dilihat dari nilai Signifikansi 0,000.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yang mencakup:

1. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) agar memilah terlebih dahulu sebelum berkonsumsi, meningkatkan literasi keuangan serta mengurangi kebiasaan gaya hidup yang berlebihan untuk menghindari perilaku konsumtif.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk melakukan perluasan populasi dan penambahan jumlah variabel, mengingat hanya salah satu variabel independen saja yang memiliki pengaruh secara positif sehingga dapat diasumsikan bahwa ada faktor atau variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 31–44.
- Kusumawati, D. (2023). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Motivasi Usaha terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Indonesia dan Dampaknya terhadap Penggunaan Paylater. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*.
- Mellisa, M., & Rosmida, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Penjualan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 41–51. <https://doi.org/10.47686/jab.v9i1.582>
- Muhamad, N. (2023). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/>.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.
- Nurfadilah, F., & Rohmah Maulida, I. S. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan Shopeepaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 63–66. <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1751>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Putri, Ardhia, A. (2022). *Kalangan Muda Makin Minati Everyday Paylater untuk Dukung Keseharian*. <https://katadata.co.id>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Salsabila, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater pada E-Commerce. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*.
- Sari, N. (2023). Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, Dan Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Perilakukonsumtif Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Pengguna FiturSpaylater. In *2018*.
- Thamrin, H. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Media Komunikasi Dan Dakwah, Volume 11*, 1–12.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yuliani, V. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, gaya Hidup dan Intentitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater*.